



## **Penanggulangan Keluarga Terdampak Covid-19 Di Pulau Panjang Kota Batam**

**Siti Husaidah\*, Desi Ernita Amru, Anisya Selvia, Mona Rahayu, Catur Yulinawati**

Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Institute Kesehatan Mitra Bunda, Batam, Indonesia.

\*Email: [husaidahsiti@gmail.com](mailto:husaidahsiti@gmail.com)

Received: 14 Agustus 2021

Accepted: 31 Agustus 2021

Published: 31 Agustus 2021

### **Abstract**

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a new type of disease that has never been previously identified in humans. This virus has greatly affected the activities of workers, especially low-income people who have lost their main breadwinner due to the corona virus. Indonesia is in the order of 21 COVID-19 cases after Ukraine with 448,118 cases. In severe cases of COVID-19 it can cause pneumonia, acute respiratory syndrome, kidney failure, and even death. The purpose of this service is to teach the community to apply 3M, increase immunity and help ease the burden on families affected by COVID-19, especially casual workers who are infected with COVID-19, both with the status of Patients Under Supervision, People Under Supervision and people without symptoms. The method used in this community service activity is to carry out countermeasures by distributing assistance in the form of basic necessities, health education in increasing family immunity and teaching 3M to the Long Island community. The target of the Long Island community affected by COVID-19 with a target number of 35 families (35 respondents/representatives, a maximum of one person per family). The results of this activity show that the Bulang community, especially housewives, are able to practice ways to prevent the transmission of Covid-19 3M and how to increase immunity by using basic household ingredients such as ginger, temulawak, serre, and turmeric. In addition, the distribution of basic necessities with 35 families can be distributed.

**Keywords:** COVID-19, Health Education, Food Assistance.

### **Abstrak**

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus ini sangat mempengaruhi aktivitas para pekerja, terutama masyarakat ekonomi bawah yang kehilangan pencari nafkah utama akibat virus corona. Indonesia berada pada urutan 21 kasus COVID-19 setelah Ukraina dengan jumlah 448.118 Kasus, Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengajarkan masyarakat menerapkan 3M, meningkatkan imunitas serta membantu meringankan beban keluarga terdampak COVID-19, khususnya pekerja lepas yang terinfeksi COVID-19, baik yang berstatus Pasien Dalam Pengawasan, Orang Dalam Pengawasan maupun orang tanpa gejala. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan penanggulangan dengan menyalurkan bantuan berupa sembako, penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan imunitas keluarga dan mengajarkan 3M kepada masyarakat pulau panjang. Sasaran Masyarakat pulau panjang yang terdampak covid-19 dengan jumlah sasaran 35 kk (35 responden/perwakilan maksimal satu orang setiap satu kk). Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat bulang khususnya ibu rumah tangga mampu mempraktekkan cara pencegahan penularan covid-19 3M dan cara meningkatkan imunitas dengan menggunakan bahan dasar rumah tangga seperti jahe, temulawak, serre, dan kunyit. Selain itu, distribusi sembako dengan 35 KK bisa tersalurkan.

**Kata Kunci:** COVID-19, Pendidikan Kesehatan, Bantuan Makanan.

## A. PENDAHULUAN

Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini sangat mempengaruhi aktivitas para pekerja utamanya masyarakat ekonomi bawah yang kehilangan pencari nafkah utama akibat virus corona (Rees, et. al., 2021)

Pada dasarnya COVID-19 dapat menimbulkan tanda dan gejala umum antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Yuliana, 2020)

Data seluruh dunia menunjukkan total kasus COVID-19 adalah 52.643.939 kasus, Kasus baru tanggal 29 Oktober – 11 November +7.357.818 kasus, perhari kasus COVID-19 sekitar 490.478 kasus dan kasus meninggal 1.291.921 Orang. Negara yang menduduki kasus terbanyak adalah Amerika Serikat dengan jumlah kasus 10.626.750 kasus dan perharinya 142.860 dan Indonesia berada pada urutan 21 kasus COVID-19 setelah Ukraina dengan jumlah 448.118 Kasus dan Perharinya bertambah sekitar 3.770 Orang terinfeksi COVID-19. Melihat data tersebut Negara Indonesia mengalami kemerosotan pendapatan ekonomi akibat virus corona (Kementerian Kesehatan, R. I., 2020)

Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus Covid-19 sejak awal maret 2020, berdasarkan data yang didapatkan per 31 maret 2020 terdapat 1.528 kasus yang terkonfirmasi dan 136 diantaranya meninggal dunia angka kematian akibat Covid-19 mencapai 8,9% tertinggi salah satunya Asia Tenggara. Kasus pertama telah terkonfirmasi maka pemerintah Indonesia menempuh berbagai langkah penanggulangan untuk mengurangi dampak dari pandemi Covid-19 di berbagai provinsi di Indonesia. Pandemi Covid-19 telah mengganggu sektor perekonomian di Indonesia utamanya di provinsi kepulauan riau kota batam. Berdasarkan laporan Badan pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II tahun 2020 adalah minus 5.32%, Kepulauan riau triwulan melambat dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 5,21% termasuk batam. Akibatnya, untuk melakukan penanganan wabah virus ini Indonesia mengeluarkan kebijakan pembatasan Aktivitas terhadap seluruh sektor termasuk sektor Kesehatan, Industri, kelautan dll. Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi bagi warga (Kementerian Kesehatan, R. I., 2020)

Berdasarkan data JHU CSSE COVID-19 Kepulauan riau menempati urutan 19 dari jumlah COVID-19 terbanyak seluruh provinsi dengan jumlah kasus 4.640 kasus dan total meninggal dalam waktu 14 hari sekitar 116 orang. Batam salah satu wilayah yang masuk dalam kategori zona hitam dengan total kasus COVID 3318 kasus, Sembuh 2658, meninggal 86 orang, dan dalam perawatan 574 orang. Berdasarkan kelompok Umur Terbanyak pada umur 26-35 (932 kasus) dan 30-45 (775 kasus) dimana kategori umur tersebut merupakan kelompok umur produktif dan pekerjaan terbanyak pada karyawan swasta (1784 kasus), IRT (289 kasus) dan Wiraswasta (224 Kasus) dan Kecamatan terinfeksi covid terbanyak di batam adalah kecamatan batam kota (Batam, 2020).

Melihat angka yang terinfeksi Covid-19 setiap harinya membuat para pekerja swasta dan pekerja lepas sulit untuk mencari nafkah, sehingga beban hidup mereka terkait ekonomi dan kesehatan menjadi problematika yang sulit untuk di atasi. Para pekerja yang terinfeksi Covid-19 tentunya harus di isolasi baik mandiri maupun isolasi di rumah sakit bahkan ada yang mendapat

perawatan di rumah sakit sehingga keluarga para pekerja tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya yang pada akhirnya dapat berdampak pada psikologi dan kesehatan (Permatasari, et. al., 2021)

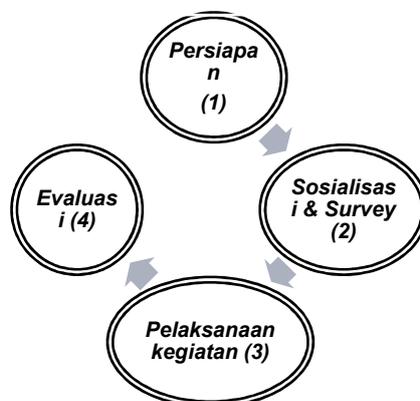
Berdasarkan pernyataan Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) kota Batam mengungkapkan bahwa wabah virus Covid-19 sangat menghantam dunia industri di kota Batam, imbasnya banyak perusahaan yang mengurangi produksi secara signifikan karena sulitnya mendapatkan bahan baku dan sedikitnya lima perusahaan yang tutup, 540 karyawan yang diPHK serta 7.486 karyawan di rumahkan oleh perusahaan tanpa adanya (Susilo et al., 2020)

Roda perekonomian khususnya di tingkat keluarga pada lapisan masyarakat kecil dan menengah menjadi lemah akibat dampak pandemi dari sektor ekonomi, yang mana hal ini diakibatkan oleh adanya pembatasan aktivitas masyarakat. Atas kondisi tersebut, maka perlu dilakukan penanggulangan keluarga yang terdampak covid-19 untuk meringankan beban keluarga yang terdampak covid-19. Pulau Panjang adalah salah satu pulau yang berada di kota Batam kepulauan Riau. Adanya pembatasan aktivitas pulau tersebut sulit melakukan aktivitas diluar pulau, berdasarkan informasi beberapa warga di pulau panjang terkonfirmasi positif sehingga beberapa keluarga mengalami isolasi mandiri yang mengakibatkan kebutuhan keluarga tidak tercukupi. Oleh sebab itu Institut Kesehatan Mitra Bunda Prodi sarjana kebidanan melakukan penanggulangan keluarga terdampak Covid-19 di pulau panjang kota Batam dengan tujuan untuk membantu meringankan beban bagi keluarga yang terdampak COVID-19 khususnya para pekerja lepas yang terinfeksi COVID-19 baik status PDP (Pasien Dalam Pengawasan), ODP (Orang Dalam Pengawasan), dan OTG (Orang Tanpa Gejala).

## B. METODE DAN PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan penanggulangan dengan menyalurkan bantuan berupa sembako, Penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan imunitas keluarga dan mengajarkan 3M. Proses Kegiatan ini berlangsung dengan 4 tahap :

1. Tahap Persiapan : tim pengabdian masyarakat melakukan pengumpulan dana dan persiapan topik.
2. Sosialisasi dengan melakukan survey : tim pengabdian melaksanakan observasi dan koordinasi dengan mitra dan sosialisasi disampaikan untuk memaparkan program kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian
3. Pelaksanaan Kegiatan : tim pengabdian masyarakat melakukan metode pendekatan di hari pertama dan kedua : Ceramah, Diskusi, Tanya-jawab, penyuluhan, dan demonstrasi, sedangkan di hari ketiga, tim melakukan pendekatan sosial yakni pembagian sembako
4. Evaluasi : tim pengabdian masyarakat meminta kepada para warga mempraktekkan secara individu untuk melakukan cuci tangan, jaga jarak dan memakai masker serta Ibu rumah tangga mampu mempraktekkan cara mengolah bahan dasar rumah tangga seperti jahe, temulawak, serse, dan kunyit sebagai bahan dasar untuk meningkatkan imunitas.



Gambar 1. Diagram tahapan pelaksanaan kegiatan

Pengabdian ini dilaksanakan di Pulau Panjang, Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau yang dilaksanakan pada bulan Desember 2020 selama 3 Hari.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini melibatkan dosen dan beberapa mahasiswa Institut Kesehatan Mitra Bunda. Peserta kegiatan ini adalah Masyarakat yang terdampak Covid-19 yang berada di wilayah Pulau Panjang yang berjumlah 35 Kk. Pelaksanaan kegiatan mulai hari rabu, tanggal 11 November 2020, dilaksanakan selama 3 hari dimana setiap pelaksanaan kegiatan membutuhkan waktu 6-7 jam. Kegiatan di mulai dengan memberikan penyuluhan 3M yang disusul dengan penyuluhan kesehatan dan pembagian sembako pada keluarga yang terdampak covid-19 sebanyak 35kk. Dalam proses tersebut dibagi menjadi 4 tahap yakni:

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal ini tim pengabdian masyarakat melakukan pengumpulan dana dan persiapan topik. Selain itu tim juga menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan pengabdian, membuat undangan untuk para peserta kegiatan dan mengurus administrasi serta dana yang diperlukan untuk proses kegiatan. Dana yang digunakan dalam kegiatan ini berasal dari donasi mahasiswa, dosen, staff dan Institut kesehatan Mitra Bunda tanpa ada batasan nilai rupiah yang didonasikan.



**Gambar 2.** Persiapan Awal Tim Pengabdian Masyarakat

#### 2. Tahap Survey & Sosialisasi

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan observasi dan koordinasi dengan mitra yaitu Ketua RW, RT, Perawat Desa dan Bidan Desa yang ada Pulau Panjang Kecamatan Bulang Kota Batam, Selain itu tim pengabdian meminta/mengurus perijinan kegiatan pengabdian kepada kepala kelurahan Kec. Bulang dan Ketua RW/RT di Pulau Panjang Kota Batam. Bekerjasama dengan kader desa untuk mendapatkan data masyarakat pulau panjang dengan melakukan survey KK ke rumah Warga dengan menyesuaikan data terbaru dari kelurahan bulang.



**Gambar 3.** Survey Di Pulau Panjang

Data yang di dapatkan adalah 35 KK, setelah data didapatkan dosen dan mahasiswa melakukan sosialisasi kegiatan yang akan dilakukan dengan menjelaskan mekanisme kegiatan dari awal sampai selesainya kegiatan yakni kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 11 November 2020 – 13 November 2020 yang terdiri dari Penyuluhan kesehatan terkait cara mencegah covid-19, penyuluhan kesehatan terkait cara meningkatkan imunitas dan pembagian sembako untuk keluarga yang terdampak covid-19. Kegiatan tersebut berlangsung selama 6-7 jam dalam sehari.

### 3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian masyarakat melakukan metode pendekatan di hari pertama dan kedua : Ceramah, Diskusi, Tanya-jawab, penyuluhan, dan demonstrasi (masyarakat mempraktekkan secara langsung setelah dilakukan demonstrasi) sedangkan di hari ketiga, tim melakukan pendekatan sosial yakni pembagian sembako sebagai salah satu bentuk untuk menanggulangi dan meringankan beban keluarga yang terdampak Covid-19 di pulau panjang.



**Gambar 4.** Pelaksanaan kegiatan

### 4. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, tim pengabdian masyarakat meminta kepada para warga mempraktekkan secara individu untuk melakukan cuci tangan, jaga jarak dan memakai masker saat bertemu dengan orang baik keluarga inti maupun diluar dari keluarga inti. Mempraktekkan semua bahan dasar di rumah yang memiliki manfaat untuk meningkatkan imunitas seperti jahe, temulawak, kunyit, serreh, jeruk, dan madu. Dihari ketiga semua warga pulau panjang diberikan sembako untuk meringankan beban secara finansial untuk beberapa hari kedepan, sembari melakukan aktivitas terbatas diwilayahnya masing-masing. Warga pulau panjang sangat antusias ikut serta dalam kegiatan ini. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian selesai, seluruh peserta diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik atau hal apa yang mereka rasakan selama mengikuti kegiatan. Selain itu juga adanya pengisian angket kepuasan terhadap pelaksanaan

penanggulangan covid-19 ini oleh tim pengabdian dan terkait pemeliharaan jaringan dengan mitra kedepannya. Kesenambungan kegiatan, yaitu setelah kegiatan selesai dilaksanakan, diharapkan Ketua RW/RT setempat tetap mengingatkan warga untuk selalu patuh dengan protocol kesehatan yang sudah diterapkan oleh pemerintah.



**Gambar 5.** Evaluasi Kegiatan

Kegiatan ini melibatkan dosen dan beberapa mahasiswa Institut Kesehatan Mitra Bunda. Peserta kegiatan ini adalah Masyarakat yang terdampak Covid-19 yang berada di wilayah Pulau Panjang yang berjumlah 35 Kk. Pelaksanaan kegiatan mulai hari rabu, tanggal 11 November 2020, dilaksanakan selama 3 kali dalam seminggu dimana setiap pelaksanaan kegiatan membutuhkan waktu 6-7 jam. Kegiatan di mulai dengan memberikan penyuluhan 3M yang disusul dengan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan imunitas dan pembagian sembako.

Dimasa pandemi Covid-19, keluarga sebagai unit sosial terkecil dari struktur masyarakat telah membuktikan ketangguhannya dalam membentengi dan melindungi semua anggotanya dari bahaya penularan virus tersebut. Mewabahnya Covid-19 diberbagai belahan negara menjadi bukti empiris bagaimana vitalnya peran keluarga sebagai tempat berlindung paling aman supaya terhindar dari infeksi Covid-19. Secara terbuka Pemerintah pun tidak malu mengakui strategisnya peran keluarga dalam upaya membendung, melokalisir, dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia. Pengakuan eksplisit negara atas besarnya kontribusi keluarga dalam mencegah dan menghentikan penularan Covid-19 diwujudkan melalui kebijakan dan himbauan Pemerintah yang membatasi warganya beraktivitas di luar rumah (O'Hayer et al., 2021).

*Distancing* adalah salah satu dari sekian derat himbauan Pemerintah untuk melindungi warganya agar tidak terjangkit Covid-19. Disamping itu, Pemerintah juga mengambil kebijakan deliberatif lainnya, seperti mengalih fungsikan rumah yang tadinya hanya berurusan dengan problematika keluarga, kemudian berubah menjadi pusat dari segala kegiatan warganya. Mencermati fenomena perubahan fungsi rumah akibat Covid-19, menyiratkan adanya pergeseran peran keluarga yang sebelumnya hanya dipandang sebelah mata kini menjadi paling utama. Dalam waktu yang belum dapat diprediksi, peran keluarga tampaknya semakin strategis dan fungsional seiring dengan angka penularan Covid-19 di Indonesia yang masih tinggi. Terlebih lagi hingga detik ini belum juga ditemukan vaksin yang mampu menyembuhkan pasien Covid-19. Dengan demikian, haruslah diakui, bahwa keluarga merupakan garda terdepan yang menjadi subsistem fundamental yang paling diperhitungkan Pemerintah dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 (Pradana, et. al., 2020).

Peran keluarga dalam menghadapi permasalahan Covid-19 adalah dengan menanamkan kebiasaan kepada seluruh anggotanya untuk senantiasa mempraktikkan pola hidup sehat melalui kegiatan berolahraga secara rutin dan teratur dengan metode tepat. Tidak ada cara yang lebih murah dan mudah dalam menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh dalam masa pandemi Covid-19, selain dengan olahraga yang teratur. Dengan berolahraga secara teratur merupakan satu

alternatif yang efektif dan aman untuk meningkatkan atau mempertahankan kebugaran dan kesehatan jika dikerjakan secara benar (Ashidiqie, 2020).

Melalui berolahraga kebugaran tubuh akan tetap terjaga, sehingga Covid-19 tidak akan berani mendekat apalagi menjangkiti. Tetapi memang tidak mudah bagi seluruh anggota keluarga untuk membudayakan pola hidup sehat dengan berolahraga secara rutin dan teratur. Disinilah peran motivator orang tua yang harus senantiasa mendorong anak-anaknya untuk semangat berolahraga dirumah sesuai dengan kemampuan diri masing-masing. Berhubung di luar sana penularan Covid-19 masih menjadi momok menakutkan dan menghantui setiap orang. Oleh karena itu, dalam masa pandemi Covid-19, keluarga tidak usah jauh-jauh berolahraga apalagi sampai meninggalkan rumah. Di samping itu dalam olahraga, keluarga tidak perlu sampai memaksakan diri, karena justru bisa berekses negatif, yaitu menurunnya kebugaran tubuh. Olahraga yang cukup akan membantu proses regenerasi sel imun dan dapat mengurangi peradangan yang terjadi di dalam tubuh kita. Beberapa olahraga sederhana yang dapat dilakukan secara kolektif dengan keluarga diantaranya ialah dengan berjalan kaki mengelilingi rumah, bersepeda keliling komplek, berenang, bermain bola, dan bermain badminton. Di sinilah lingkungan keluarga berperan penting menciptakan budaya sehat melalui cara-cara yang sederhana tetapi efektif. Dengan demikian, lingkungan keluarga mempengaruhi kesehatan seseorang dalam beberapa cara (Setyaningrum, 2020).

## **KESIMPULAN**

Dari pelaksanaan kegiatan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian ini dilakukan pada masyarakat pulau panjang sebanyak 35 Kepala Keluarga yang bekerja sama dengan Ketua RW/RT dan kader desa untuk mendata warga di Pulau Panjang Kec. Bulang Kota Batam. Dukungan masyarakat setempat memberikan kontribusi positif terhadap jalan dan lancarnya kegiatan. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat pulau panjang telah mengetahui cara mencegah penularan covid-19 dan meningkatkan imunitas dari bahan dasar dapur yang ada di rumah masing-masing sehingga masyarakat pulau panjang memiliki pengetahuan dalam menanggulangi covid-19 ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan materi penyuluhan kesehatan terkait mencuci tangan, jaga jarak, pakai masker dan cara meningkatkan imunitas serta pembagian sembako ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan agar dapat membantu mengingatkan dan meringankan beban keluarga yang terdampak covid-19 dan tentunya diperlukan peran aktif dan kerjasama RW/RT dan kader desa untuk tetap mendata warga yang membutuhkan bantuan serta sigap dalam menanggulangi warga yang terdampak covid-19.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih dihaturkan kepada Mahasiswi Prodi Sarjana Kebidanan & Pendidikan Profesi Bidan IKMB, Dosen dan Staff IKMB serta Institut Kesehatan Mitra Bunda (IKMB) Kota Batam atas izin dan dukungannya baik itu dalam bentuk finansial, materiil, serta moril untuk tim pengabdian dalam melaksanakan tugasnya di lapangan sehingga profesionalitas dosen dan mahasiswi dalam memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada kepala kelurahan kec. Bulang kota batam, ketua RW/RT, Perawat desa, Bidan desa dan kader desa pulau panjang yang telah memberikan izin bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dan telah memberikan izin penggunaan Poskesdes untuk digunakan selama kegiatan sehingga berjalan dengan lancar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ashidiqie, M. L. I. I. (2020). *Peran Keluarga Dalam Mencegah Coronavirus Disease 2019*. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(8), 911–922. doi: <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i8.15411>
- Batam. (2020). *Pemerintah Kota Batam Tanggap Covid-19*. Kecamatan Batam Kota. Retrieved from: <https://lawancorona.batam.go.id/category/data-harian/>
- Kementerian Kesehatan, R. I. (2020). *DATA COVID-19 Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Retrieved from: <https://data.kemkes.go.id/covid19/index.html>

- Kementerian Kesehatan, R. I. (2020). *Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Retrieved from: [https://covid19.kemkes.go.id/download/Situasi\\_Terkini\\_050520.pdf](https://covid19.kemkes.go.id/download/Situasi_Terkini_050520.pdf)
- O'Hayer, C. V., Nobleza, D. N., Inch, S., Rene, R., Capparella, L., Vergare, M., & Lauriello, J. (2021). *Behavioral Health for the Front Line: Lessons from the Covid-19 Pandemic*. *NEJM Catalyst*, 2(7). doi: <https://doi.org/10.1056/cat.21.0109>
- Pradana, A. A., & Casman, C. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(2), 61-67. doi: <https://doi.org/10.22146/jkki.55575>
- Permatasari, N. E. F., Wardhani, U. C., & Agusthia, M. (2021). Studi Fenomenologi: Persepsi Masyarakat Kota Batam Tentang Pencegahan dan Perawatan COVID-19 Tahun 2020. *JIK (JURNAL ILMU KESEHATAN)*, 5(1), 161-170.
- Rees, H., Ropero, A. M., Sc, B., Balicer, R. D., Cramer, J. P., Fontela, C. M., Ph, D., Gruber, M., Ph, D., Gaspar, R., Ph, D., Swaminathan, S., Ryan, M. J., Maria, A., & Restrepo, H. (2021). *Special Report SARS-CoV-2 Variants and Vaccines*. 1-8. doi: <https://doi.org/10.1056/NEJMSr2105280>.
- Setyaningrum, D. A. W. (2020). *Pentingnya olahraga selama pandemi COVID-19*. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(4), 166-168. doi: <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2020.v3.166-168>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: *Tinjauan Literatur Terkini*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. doi: <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187-192. doi: <https://doi.org/10.30604/well.95212020>